

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Dasar-Dasar Logika	Kode Mata Kuliah :
Semester : 5/6	SKS : 2 SKS
Prasyarat :	Sertifikasi : Tidak
Capaian Pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu berpikir logis, runut, dan sistematis 2. Mahasiswa mampu menghindari kerancuan dalam berpikir 3. Mahasiswa mampu mengajukan hipotesis ilmiah dengan tajam 4. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan dengan cermat 5. Mahasiswa mampu berargumentasi dalam perdebatan dan diplomasi 	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot
1	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami tujuan mata kuliah dasar-dasar logika. • Mahasiswa mampu memahami luaran akhir perkuliahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Dasar-Dasar Logika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah tatap muka 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup dasar-dasar logika. 2. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang dasar-dasar logika. 	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami arti dari konsep. • Mahasiswa mampu memahami tujuan dari mendefinisikan konsep, 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Definisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah tatap muka 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan tentang konsep dan definisi. 2. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang dasar-dasar konsep dan definisi. 	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami secara umum mengenai kerancuan berpikir informal, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerancuan Berpikir Informal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah tatap muka 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup kerancuan berpikir informal. 2. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang kerancuan berpikir informal. 	
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami secara umum mengenai proposisi dan ragamnya (A, E, I, dan O) 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposisi dan ragamnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah tatap muka 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup aspek Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup proposisi serta ragamnya. 2. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang proposisi dan ragamnya. 	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot
5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami secara umum mengenai hubungan antar proposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Antar Proposisi 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup hubungan antar proposisi. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang hubungan antar proposisi. 	
6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami secara umum mengenai penalaran. Mahasiswa memahami secara umum mengenai argumentasi. Mahasiswa memahami secara umum mengenai dilema. 	<ul style="list-style-type: none"> Penalaran, Argumentasi, dan Dilema 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup penalaran, argumentasi, dan dilema. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang penalaran, argumentasi, dan dilema. 	
7	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami secara umum mengenai premis mayor, premis minor, dan kesimpulan. Mahasiswa memahami silogisme dan bentuk-bentuk yang valid serta tidak valid. 	<ul style="list-style-type: none"> Silogisme dan Validitas 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup silogisme dan validitas. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang silogisme dan validitas. 	
UTS					
8	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami perbedaan antara berpikir induktif dengan berpikir deduktif. Mahasiswa mampu memahami secara umum tentang fungsi berpikir induktif. 	<ul style="list-style-type: none"> Berpikir Induktif 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup berpikir induktif. Pemahaman materi oleh mahasiswa tentang berpikir induktif. 	
9	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami secara umum tentang berpikir yang menggeneralisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Generalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup berpikir general. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang berpikir yang menggeneralisasi. 	
10	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami pemikiran John Stuart Mill mengenai argument kausal. 	<ul style="list-style-type: none"> Argumen Kausal Mill 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan definisi dan ruang lingkup argumen kausal Mill. Penguasaan materi oleh mahasiswa tentang argument kausal Mill. 	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot
11	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengajukan hipotesis ilmiah berdasarkan materi berpikir induktif, generalisasi, dan argument kausal Mill. 	<ul style="list-style-type: none"> Hipotesis Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Proses kelompok mahasiswa dalam merumuskan hipotesis ilmiah. 	
12	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mempraktikkan materi dasar-dasar logika melalui praktik debat dan diplomasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Debat dan Diplomasi 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Proses kelompok mahasiswa dalam merumuskan perdebatan dan diplomasi. Keaktifan mahasiswa praktik debat dan diplomasi. 	
13	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mempraktikkan materi dasar-dasar logika melalui praktik penulisan ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Penulisan Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Proses kelompok mahasiswa dalam implementasi praktik penulisan ilmiah. Keaktifan mahasiswa dalam praktik penulisan ilmiah. 	
14	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mempraktikkan materi dasar-dasar logika melalui praktik presentasi ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Presentasi Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah tatap muka Diskusi Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Proses kelompok mahasiswa dalam implementasi praktik presentasi ilmiah. Keaktifan mahasiswa dalam praktik presentasi ilmiah. 	
UAS					

Referensi :

Buku Utama

Sidharta, Arief. 2008. *Pengantar Logika*. Bandung: Refika Aditama.

Nance, James B. & Douglas, J. Wilson. 2006. *Introductory Logic for Christian and Home Schools*. Moscow: Canon Press

Nance, James B. Intermediate Logic. 2006. *Intermediate Logic for Christian and Home Schools*. Moscow: Canon Press

Sistem Penilaian :

Penilaian dilakukan oleh Dosen dan Asisten

Dosen menilai secara Individu sedangkan Asisten menilai secara kelompok

Nilai Dosen (70%)

UTS	:	20% (Tugas Perencanaan Inovasi dalam Buisness Plan)
UAS	:	20% (Dokumen Business Plan)
Presentasi	:	20%
Keaktifan & Kuis	:	10%

Nilai Asisten (30%)

Keaktifan	:	10%
Dokumen	:	10%
Presentasi	:	10%

Standar Penilaian

A	:	> 80
AB	:	75-80
B	:	70-75
BC	:	65-70
C	:	60-65
D	:	50-60
E	:	<50

Syarat Nilai A

1. Kelompok minimal 3 Prodi yang berbeda
2. Kelompok minimal 2 Fakultas yang berbeda

3. Anggota Kelompok Minimal 3 mahasiswa dan Maksimal 5 mahasiswa

Syarat Nilai AB

1. Kelompok minimal 2 Fakultas yang berbeda
2. Anggota Kelompok Minimal 3 mahasiswa dan Maksimal 5 mahasiswa

Tugas Koordinator Asisten

1. Koordinator Asisten dipilih oleh Koordinator Dosen
2. Memberikan Formulir pembentukan kelompok kepada mahasiswa (Offline/Online)
3. Menerima daftar kelompok dari mahasiswa yang telah dibentuk secara demokratis (Bebas)
4. Membagi kelompok mahasiswa ke dalam asisten-asisten di bawahnya
5. Memberikan nilai asisten ke dosen yang bersangkutan untuk digabungkan

Tugas Asisten

1. Membantu tugas dosen dalam hal penilaian 30 % komponen nilai
2. Membantu dosen dalam hal mengarahkan kelompok yang terbentuk
3. Melakukan asistensi dengan kelompok minimal 5 kali

